

## **Analisis Kinerja Sistem Rantai Pasok Telur Ayam dalam Peternakan Pembibitan Ayam Dengan Menggunakan Metode Scor (Supply Chain Operations Reference) pada PT.Galur Prima Cobbindo di Sukabumi**

Analysis Performance System Supply Chain of Chicken Breeding Farm by Method SCOR at PT. Galur Prima Cobbindo Sukabumi

<sup>1</sup>Ratu Rahayu Sekar Putri, <sup>2</sup>Nining Koesdiningsih

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,

Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>raturahayusekarputri@gmail.com, <sup>2</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com

**Abstract.** This study aims to find out how the implementation of supply chain in PT.Galur Prima Cobbindo and how supply chain performance in PT.Galur Prima Cobindo with SCOR Method. The research method used in this case study study while the type of this research is quantitative decriptive research. Data collection techniques in this study by making observations, interviews and collection of documents related to the research. Analysis of data used by using Supply Chain Operation Reference (SCOR) method. The result of this research is supply chain at PT. This Prima Cobbindo line has several parties involved including collecting dealers, small agents and wholesale agents (usually wholesalers) that are usually located in conventional markets, modern markets, institutional consumers (hotels, hospitals, restaurants), and food processors. Results of supply chain performance calculation by SCOR method, delivery performance at PT. Prima Cobbindo is good but Perfect Order Fullfilment on PT.Galur Prima Cobbindo is still not good.

**Keywords:** Supply Chain Performance, Supply Chain Operation Reference (SCOR) Method.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan *supply chain* pada PT.Galur Prima Cobbindo dan bagaimana kinerja *supply chain* di PT.Galur Prima Cobindo dengan Metode SCOR. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini studi kasus sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian dekriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data yang digunakan dengan menggunakan metode *Supply Chain Operation Reference* (SCOR). Hasil dari penelitian ini adalah *supply chain* pada PT. Galur Prima Cobbindo ini ada beberapa pihak yang terlibat diantaranya pedagang pengumpul, agen kecil dan agen besar (grosir) yang biasanya berlokasi di pasar-pasar konvensional, pasar modern, konsumen lembaga (hotel, rumah sakit, restoran), dan pengolah makanan. Hasil perhitungan kinerja *supply chain* dengan metode SCOR, kinerja pengiriman pada PT. Galur Prima Cobbindo sudah baik namun *Perfect Order Fullfilment* pada PT.Galur Prima Cobbindo masih kurang baik.

**Kata kunci :** Kinerja Rantai Pasok, Metode Supply Chain Operation Reference (SCOR).

### **A. Pendahuluan**

Kondisi persaingan bisnis dalam pasar global saat ini sangat bergejolak dan tidak dapat diprediksi. Hal ini dikarakteristikan dengan berbagai perubahan kebutuhan dan keinginan konsumen, serta perkembangan pesat teknologi. Perusahaan global berkelas global dunia yang beroperasi dalam pasar global harus mampu memiliki kinerja berkelas dunia. Perencanaan bisnis yang tepat melalui proses transformasi bisnis diperlukan dalam menghadapi kondisi persaingan yang semakin tidak dapat diprediksi. Simulasi model sistem pendukung pengambilan keputusan bisnis perlu dianalisis dalam pengambilan keputusan karena berkaitan dengan pendapatan dan pembagian keuntungan secara keseluruhan (Anatan dan Ellitan, 2008:208).

Perusahaan menghadapi tekanan yang makin kuat untuk memperbaiki efisiensi operasional demi tercapainya peningkatan daya saing dan kinerja bisnis secara menyeluruh. Saat ini perusahaan-perusahaan tak terkecuali perusahaan agribisnis, dituntut untuk menghasilkan suatu produk dengan harga yang relative murah tapi dengan kualitas produknya yang baik. Tuntutan ini merupakan bagian dari permintaan konsumen untuk mendapatkan produk yang aman dikonsumsi, nilai gizi dan nutrisi

produk yang terjamin, serta jaminan akan mutu dan pengiriman produk yang tepat waktu.

Dalam manajemen rantai pasok terdapat manajemen logistik yang menekankan pada transportasi, lokasi dan persediaan dalam rangka memenuhi kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan. Perusahaan yang akan diamat untuk manajemen rantai pasok kali ini yaitu perusahaan pembibitan ayam broiler PT. Galur Prima Cobbindo di Sukabumi. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengukuran keefektifan kinerja perusahaan antara lain Balance Score Card (BSC), Performance Prism, Integrated Performance Measurement (IPMS), dan Supply Chain Operation Reference (SCOR). Pada penelitian ini metode SCOR (Supply Chain Operation Reference) di pilih karena pengukuran metode SCOR meliputi aktivitas supply chain perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut : Bagaimana pelaksanaan Supply Chain pada PT. Galur Prima Cobbindo Sukabumi? Dan Bagaimana kinerja Supply Chain di PT. Galur Prima Cobbindo dengan metode SCOR (Supply Chain Operation Reference)?. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Supply Chain pada PT. Galur Prima Cobbindo Sukabumi.
2. Untuk mengetahui berapa nilai performa supply chain di PT. Galur Prima Cobbindo apabila diukur dengan metode SCOR (supply Chain Operation Reference).

## B. Landasan Teori

Definisi Rantai Pasok menurut Indrajit dan Djokopranoto (2002:5) adalah:

”Rantai Pasok adalah suatu sistem tempat organisasi menyalurkan barang produksi dan jasanya kepada para pelanggannya. Rantai ini juga merupakan jaringan atau jejaring dari berbagai organisasi yang saling berhubungan yang mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebaik mungkin menyelenggarakan pengadaan atau penyaluran barang tersebut.” “Supply Chain is a network of connected and interdependent organizations mutually and co-operatively working together to control, manage and improve the flow of material and information from supplier to end users.” (Indrajit dan Djokopranoto 2003:29, source:J.Aitken).

Persediaan rantai adalah suatu jaringan dari organisasi yang saling tergantung dan dihubungkan satu sama lain dan co-operatively bekerja sama untuk mengendalikan, mengatur dan meningkatkan aliran material dan informasi dari para penyalur ke pemakai akhir.

Tabel 1. Kategori 1

<b>Kategori 1 : Customer Facing</b>		
<b>Atribut Kinerja</b>	<b>Metrik Kinerja</b>	<b>Definisi</b>
<i>Supply chain delivery reliability</i>	<i>Delivery performance</i>	Persentase <i>order</i> terkirim sesuai jadwal dan sepenuhnya pada pelanggan

	<i>Fill rate</i>	Persentase jumlah permintaan dikirim dalam 24 jam dari menerima pesanan
	<i>Perfect order fulfillment</i>	Persentase <i>order</i> yang terkirim tepat waktu dan sepenuhnya, sesuai dengan pesanan secara sempurna tanpa ada kesalahan
<i>Supply chain responsiveness</i>	<i>Order fulfillment lead time</i>	Jumlah hari dari menerima pesanan sampai pengiriman pada pelanggan
<i>Supply chain flexibility</i>	<i>Production flexibility</i>	Jumlah hari untuk meraih 20% perubahan pesanan yang tidak terencana tanpa biaya pinalti

**Tabel 2.** Kategori 2

<b>Kategori 2 : Internal Facing</b>		
<i>Supply chain cost</i>	<i>Supply chain management cost</i>	Biaya langsung dan tidak langsung untuk perencanaan, sumber, dan pengiriman produk dan jasa
	<i>Cost of goods sold</i>	Biaya langsung dari material dan tenaga kerja untuk memproduksi sebuah produk atau jasa
	<i>Value-added productivity</i>	Biaya material langsung dikurangi dari pendapatan dan dibagi dengan jumlah pekerja, seperti penjualan per pekerja
<i>Supply chain cost</i>	<i>Warranty/returns processing cost</i>	Biaya langsung dan tidak langsung terkait dengan pengembalian karena cacat, pemeliharaan yang direncanakan, dan kelebihan persediaan
<i>Supply chain asset management efficiency</i>	<i>Cash to cash cycle time</i>	Jumlah hari terkait kas sebagai modal kerja
	<i>Inventory days of supply</i>	Jumlah hari
	<i>Asset turns</i>	Pendapatan dibagi dengan total aset termasuk modal kerja dan aset tetap

Perusahaan-perusahaan yang tergolong *best in class* memiliki kinerja *supply chain* yang secara signifikan lebih bagus dibandingkan dengan perusahaan rata-rata. Tabel 2.3 menunjukkan perbedaan kinerja *supply chain* antara perusahaan-perusahaan bagus dengan mereka yang berada pada tingkat rata-rata. Sebagai contoh, perusahaan *best in class* mampu mengirim 93% dari pesanan pelanggan sesuai jadwal, sementara

perusahaan rata-rata hanya mampu mencapai angka 69%.

**Tabel 3.** Penjelasan Metrik *Supply Chain* serta *Benchmark* Kinerja

Metrik	Penjelasan	Best In Class	Rata-Rata
<i>Delivery performance</i>	Persentase <i>order</i> terkirim sesuai jadwal	93%	69%
<i>Fill rate by line item</i>	Persentase jumlah permintaan dipenuhi tanpa menunggu, diukur tiap jenis produk ( <i>line items</i> )	97%	88%
<i>Perfect order fulfillment</i>	Persentase <i>order</i> yang terkirim komplit dan tepat waktu	92,4%	65,7%
<i>Order fulfillment lead time</i>	Waktu antara pelanggan memesan sampai pesanan tersebut mereka terima	135 hari	225 hari
<i>Warranty cost or return processing cost</i>	Persentase pengeluaran untuk <i>warranty</i> terhadap nilai penjualan	1,2%	2,4%
<i>Inventory days of supply</i>	Lamanya persediaan cukup untuk memenuhi kebutuhan kalau tidak ada pasokan lebih lanjut	55 hari	84 hari
<i>Asset turns</i>	Berapa kali suatu <i>asset</i> bisa digunakan untuk memperoleh <i>revenue</i> dan <i>profit</i>	4,7 kali	1,7 kali

Sumber: *Supply Chain Council*, seperti dikutip Vollmann *et al.*, 2005, p.105

### C. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 4.** Perbandingan Hasil Perhitungan Metrik SCOR dengan Nilai Acuan

Metrik SCOR	Hasil Perhitungan	Nilai Acuan Pada Referensi	
		Rata-rata	Best In Class
<b>KEANDALAN PENGIRIMAN</b>			
Kinerja Pengiriman (%)	77	69	93
Lead Time Pemenuhan Order (hari)	1	225	135
<i>Perfect Order Fulfilment</i> (%)	38,3	65,7	92,4

RESPONISIVENESS			
Waktu respon SC (hari)	2	N/A	N/A
FLEKSIBILITAS			
Fleksibilitas Produksi (kali)	0,2	N/A	N/A
BIAYA			
Biaya Manajemen Logistik (Rp.)	1.502.500	N/A	N/A
Biaya Produksi (Rp.)	70.613.333	N/A	N/A
Biaya Jaminan (%)	0,013	2,4	1,2
ASSET			
<i>Cash To Cash Cycle Time</i> (hari)	1	99,4	36,5
<i>Inventory of Days Supply</i> (hari)	1	84	55
<i>Return Asset</i> (kali)	0,06	1,7	4,7

Sumber : Data diolah 2017

Berdasarkan tabel dapat diketahui perbandingan antara hasil perhitungan dengan menggunakan Metrik SCOR dengan Nilai acuan referensi dapat dilihat bahwa kinerja pengiriman perusahaan dapat dikatakan sudah baik karena diatas nilai rata-rata nilai acuan, sedangkan pemenuhan perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumen dapat dikatakan masih kurang baik karena di bawah nilai rata-rata acuan.

#### D. Kesimpulan dan Saran

##### Kesimpulan

1. Pelaksanaan supply chain yang dilakukan PT. Galur Prima Cobbindo Sukabumi dilakukan melalui 2 pelaku utama yaitu pedagang pengumpul dan langsung ke pedagang pasar. Dalam rantai pasok PT. Galur Prima Cobbind juga melibatkan pula agen telur yang lokasinya berada di pasar konvensional.
2. Kinerja supply chain di PT. Galur Prima Cobbindo Sukabumi dengan menggunakan metode SCOR didapat hasil sebagai berikut :
  - a. Kinerja pengiriman , dimana nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 77% dapat dikatakan sudah baik karena diatas nilai rata-rata yang sebesar 69%.
  - b. Perfect Order Fullfilment , dimana nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 38,3% dapat dikatakan kurang baik karena dibawah nilai rata-rata yang sebesar 65,7%.
  - c. Pengembalian asset, dimana nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 0,06 kali dapat dikatakan masih kurang baik karena masih dibawah nilai rata-

rata yang sebesar 1,7 kali.

### Saran

1. Sebaiknya PT. Galur Prima Cobbindo segera menambah armada dan pemilihan moda transportasi pengiriman barang pada konsumen untuk meminimalisir keterlambatan pengiriman telur.
2. Perusahaan harus bisa meminimalisir retur barang dengan mengecek kembali kondisi telur yang akan dikirim pada konsumen dan pengiriman harus dilakukan secara hati-hati agar telur tidak pecah didalam perjalanan.
3. Secara keseluruhan supply chain pada PT. Galur Prima Cobbindo dapat dikatakan sudah baik dalam hal kinerja pengiriman barang pada konsumen, namun masih ditemuinya keterlambatan dalam pengiriman barang yang bias disebabkan banyak kemungkinan. Maka dari itu disarankan pada PT. Galur Prima Cobbindo untuk segera melakukan evaluasi secara berkala terhadap kegiatan supply chain dan bisa membentuk tim khusus dalam menangani supply chain management.

### Daftar Pustaka

- Chopra,S., and Meindl, P. 2002. Supply chain management : strategy, planning, and operations. New Jersey-Prentice Hall
- Davis, Keith. 2007. Perilaku dalam organisasi. Jakarta : PT.Erlangga
- Gasperz, Vincent . 2013. All-in- One Integrated Total Quality Talent Management. Jakarta : PT.Percetakan DKU
- Harjanto, Eddy, 2007, Manajemen Operasi, Jakarta : Grasindo
- Hartono, Jogyanto. 2013. Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta
- Hasibuan, Malayu S.P, 2004, Manajemen : Edisi Revisi. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Heizer, Jay & Barry Render, 2005, Operation Management, 7 th ed, New Jersey : Prentice Hall
- Indrajit,R.E. R. Djoko Pranoto. 2002. Konsep Manajemen Supply Chain Chain. Jakarta : Grasindo